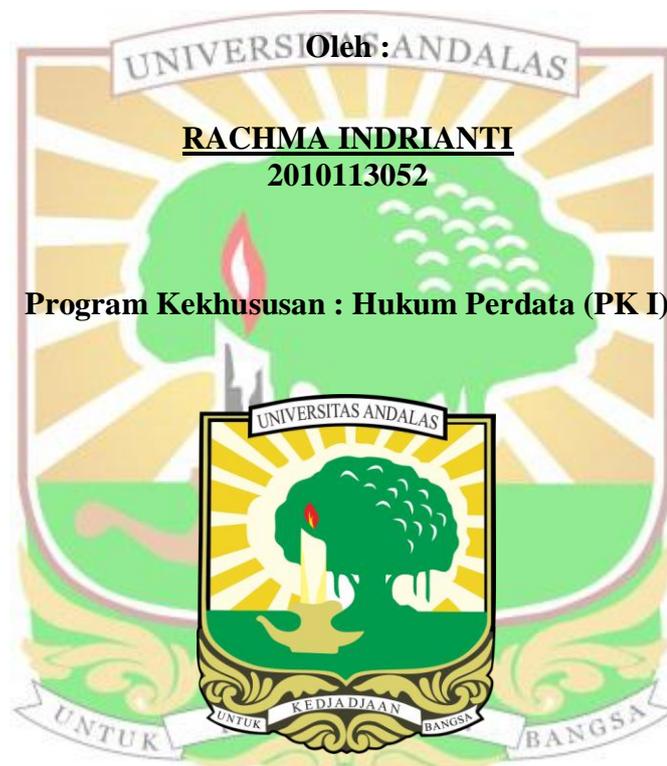


SKRIPSI

**PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM PEMBERIAN KREDIT
DENGAN JAMINAN HAK TANGGUNGAN DI PT.BANK PERKREDITAN
RAKYAT GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :
RACHMA INDRIANTI
2010113052
Program Kekhususan : Hukum Perdata (PK I)

Pembimbing :

Dian Amelia, S.H., M.H
Andalusia, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg : 02/PK-I/IV/2024

ABSTRAK

Terwujudnya prinsip kehati-hatian pada pemberian kredit bank, debitur harus menyertakan jaminan Hak Tanggungan sebagai pengamanan perjanjian kredit guna meminimalisir risiko debitur bermasalah. Penelitian ini membahas tentang (1) **bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan jaminan hak tanggungan di PT. Bank Perkreditan Rakyat Gunung Talang** (2) **apa kendala yang ditemui dalam penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan jaminan hak tanggungan di PT. BPR Gunung Talang.** Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan kendala yang ditemui dalam penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan jaminan hak tanggungan di PT. BPR Gunung Talang. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis empiris, dengan penelitian lapangan, penulisan ini bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penulisan menyimpulkan bahwa dalam Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan jaminan hak tanggungan Bank Perkreditan Rakyat Gunung melalui beberapa tahapan yaitu tahap Pengajuan Permohonan Kredit, Pengecekan (SLIK), Analisis Kredit dengan cara menganalisis penilaian prinsip 5C, Appraisal Kredit, Keputusan Pemberian Kredit, Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Proses Pengikatan Jaminan Kredit serta Bank lebih mengutamakan *Collateral* dan *Character* dalam pemberian kredit kepada nasabah. Adapun kendala yang dihadapi Bank adalah terjadinya penundaan pembayaran angsuran kepada bank serta kurang tepatnya analisis yang adanya unsur kesengajaan yang dilakukan oleh nasabah seperti terjadinya penundaan pembayaran angsuran kepada bank yang akan berujung kepada terjadinya kredit bermasalah.

Kata Kunci : Penerapan, Prinsip Kehati-hatian, Pemberian Kredit